

PENDAHULUAN

Flavonoid merupakan salah satu kelompok senyawa metabolit sekunder. Golongan flavonoid terdiri beberapa golongan yaitu, antosianidin, biflavon, katekin, flavanon, flavon, dan flavonol. Flavonoid dapat melindungi tubuh dari kerusakan akibat radikal bebas yang timbul dari proses kimia normal dalam tubuh dan pengaruh lingkungan seperti asap rokok dan polusi. Salah satu jenis flavonoid yang memiliki aktivitas farmakologi yang cukup tinggi adalah kuersetin. Kuersetin merupakan senyawa dari golongan flavonol dan banyak terdapat pada buah apel, umbi bawang, anggur merah, dan beberapa jenis buah lainnya. Senyawa ini mempunyai efek farmakologi yang relatif kuat apabila dibandingkan dengan asam askorbat, apabila asam askorbat mempunyai kemampuan antioksidan relatif 1, maka kuersetin mempunyai kemampuan antioksidan relatif 4,7⁽¹⁾.

Buah nanas merupakan salah satu jenis buah yang diminati oleh masyarakat, baik lokal maupun dunia. Nanas memiliki bagian-bagian yang bersifat buangan antara lain adalah kulit yang memiliki tekstur yang tidak rata dan berduri kecil pada permukaan luarnya. Kulit nanas hanya dibuang begitu saja sebagai limbah, padahal kulit nanas mengandung vitamin C, karotenoid dan flavonoid⁽²⁾.

Aspek farmakologi flavonoid yang begitu besar menarik minat banyak peneliti untuk mengembangkan berbagai metode untuk mendapatkan dan mengidentifikasi senyawa ini dari berbagai jenis tumbuhan. Aktivitas farmakologi flavonoid khususnya senyawa kuersetin yang begitu potensial,

menimbulkan keinginan peneliti untuk mengetahui kadar flavonoid kuersetin yang terdapat dalam ekstrak kulit buah nanas dengan menggunakan metode KCKT (Kromatografi Cair Kinerja Tinggi). Dibandingkan dengan metode kromatografi cair lainnya, KCKT merupakan metode yang mempunyai sensitifitas dan efisiensi pemisahan yang tinggi karena menggunakan kolom berpartikel kecil. Selain itu, deteksi komponen dengan penggunaan metode kromatografi lapis tipis atau kromatografi kertas membutuhkan konsentrasi yang lebih besar, bila dibandingkan dengan KCKT⁽³⁾.

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kadar flavonoid kuersetin dalam fraksi etil asetat yang terdapat pada ekstrak kulit buah nanas (*Ananas comosus* (L.) Merr) dengan menggunakan metode KCKT, dan mendapatkan data *scientific* mengenai kadar kuersetin dalam fraksi etil asetat ekstrak kulit buah nanas (*Ananas comosus* (L.) Merr), sehingga dapat menjadi dasar untuk pemanfaatan kulit buah nanas (*Ananas comosus* (L.) Merr) sebagai sumber bahan obat (kuersetin).